

RINGKASAN

RUTH AGUSTINA SIMANJUNTAK, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, Juli 2014, *Skenario Pengembangan Ruang Publik Hutan dan Taman Kota di Kecamatan Mentawa Baru Ketapang dan Baamang*, Dosen Pembimbing: Agus Dwi Wicaksono dan Johannes Parlindungan.

Kecamatan Mentawa Baru Ketapang memiliki ruang terbuka hijau seperti Hutan dan Taman Kota Sampit. Taman Kota Sampit merupakan satu-satunya taman yang digunakan untuk berinteraksi dengan berbagai macam aktivitas. Hal itu berbeda jauh dengan Hutan Kota Sampit yang letaknya bersebelahan dengan Taman Kota Sampit, karena belum ada fasilitas pendukung. Meskipun fungsi utama dari Hutan Kota Sampit adalah untuk fungsi konservasi dan penyangga lingkungan namun menurut pedoman hutan kota juga dapat dikembangkan sebagai ruang publik (UU No.26 Tahun 2007). Selain itu, permasalahan lainnya adalah Hutan dan Taman Kota Sampit belum terintegrasi karena jalur pejalan kaki yang kurang memadai. Berdasarkan data tersebut, maka hutan dan taman kota akan dijadikan sebagai wilayah studi dalam penelitian ini.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengevaluasi fungsi hutan dan taman kota sebagai ruang publik, menyusun konsep pengembangan berdasarkan persepsi pengunjung dan masyarakat sekitar dan menyusun skenario pengembangan. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif, analisis evaluative (membandingkan dengan teori dan pedoman), *content analysis*, kano model, analisis akar masalah serta analisis skenario pengembangan.

Hasil dari penelitian ini bahwa fungsi hutan dan taman kota sebagai ruang publik belum optimal karena berdasarkan persepsi pengunjung dan masyarakat sekitar menggunakan analisis kano model didapatkan bahwa sarana dan prasarana kurang memadai sehingga dari skenario pengembangan diperlukan adanya penambahan vegetasi yang berfungsi sebagai ekologis, sosial dan estetika serta pengadaan sarana untuk mendukung fungsi tersebut seperti *glass house*, tempat pembibitan, tempat PKL makanan dan tanaman, tempat pengolahan sampah namun didukung juga dengan pengoptimalan jalur pejalan kaki agar pengunjung dapat menjangkau hutan dan taman.

Kata kunci: ruang publik, kano model, skenario pengembangan.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan YME karena atas rahmat dan karunia-Nyalah, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul *Skenario Pengembangan Ruang Publik Hutan dan Taman Kota di Kecamatan Mentawa Baru Ketapang dan Baamang* dengan baik. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Tuhan YME atas segala hikmat dan karunia-Nya sehingga dapat melewati setiap proses dalam kehidupan;
2. Kedua orangtua terkasih, papa Kaston Simanjuntak, SH serta mama Nelli Suriani Purba, S.Pd., M.M yang selalu memberikan semangat, doa serta kepada kedua saudara tersayang kakak R.O Thresya F.Simanjuntak, S.Kep, Ners dan adik Willyam Pascal Simanjuntak yang selalu memberi doa dan motivasi;
3. Dosen Pembimbing, Bapak DR. Ir. Agus Dwi Wicaksono, lic.rer.reg serta Bapak Johannes Parlindungan Siregar, ST., MT yang telah memberikan masukan, arahan serta bimbingan dalam setiap tahap penyusunan tugas akhir ini;
4. Dosen penguji Ibu Ir. Ismu Rini Dwi Ari, MT., Ph.D dan Ibu Dian Kusuma Wardhani, ST., MT yang telah memberikan masukan, arahan serta bimbingan dalam setiap tahap penyusunan tugas akhir ini
5. BUTO!!! (Eko, Oliph, Hoki, Haning, Suko) yang selalu memberikan semangat, canda tawa serta doa;
6. Teman-teman PWK 2010 yang selalu memberikan motivasi.
7. Anak kosaan kertosentono no.23 (mbok "rhara", bunda cicuii "citra", kondaaa "berlian") serta teman SMA N 1 Sampit angkatan 2007, Maria Ulfah, Nelly, (ANTARIKSA) yang sudah meluangkan waktunya untuk membantu survey.
8. Serta semua pihak-pihak yang telah membantu baik secara langsung dan tidak langsung

Penulis menyadari bahwa tugas akhir masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran demi kebaikan bersama. Penulis berharap tugas akhir ini akan bermanfaat bagi semua pihak.

Malang, Juli 2014

Penyusun